

## Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Perawat Perempuan di Rumah Sakit Elim Rantepao

Novelia Lobo<sup>1</sup>, Althon K. Pongtuluran<sup>2</sup>, Dian Intan Tangkeallo<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Kristen Indonesia Toraja

E-mail: [novelianovelia54@gmail.com](mailto:novelianovelia54@gmail.com)<sup>1</sup>, [dian.tangkeallo@gmail.com](mailto:dian.tangkeallo@gmail.com)<sup>2</sup>

---

### Article History:

Received: 04 Agustus 2024

Revised: 24 Agustus 2024

Accepted: 27 Agustus 2024

**Keywords:** *Konflik Peran Ganda, Disiplin Kerja, Kinerja Perawat*

**Abstract:** *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh konflik peran ganda dan disiplin kerja terhadap kinerja perawat Perempuan di Rumah Sakit Elim Rantepao. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif asosiatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji hipotesis, uji koefisien determinasi dan uji koefisien korelasi dan diolah menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik peran ganda dan disiplin kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja perawat Perempuan di Rumah Sakit Elim Rantepao.*

---

### PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan industri yang bergerak pada jasa pelayanan kesehatan yang bertanggungjawab atas pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, sumber daya manusia sangat penting dalam keberhasilan rumah sakit. Tenaga keperawatan merupakan tenaga yang paling banyak berkisar antara 60-80 persen diantara petugas lainnya yang ada di rumah sakit dan yang paling mendominasi adalah perawat wanita, (Gillies, 2015).

Keperawatan merupakan profesi penting dalam pelayanan kesehatan untuk membantu memenuhi kebutuhan pasien. Profesi keperawatan yang dianggap sebagai pekerja sosial harus memiliki kompetensi dan ketenangan dalam memberikan pengobatan kepada pasien. Banyak perawat yang tidak dapat mengatasi masalah meskipun memiliki kompetensi yang tinggi. Jika perawat wanita tidak bisa menyelaraskan fungsi gandanya, maka dapat dipastikan akan mendapatkan masalah dalam pekerjaannya. Hal ini berpotensi menimbulkan konflik antara peran sebagai ibu rumah tangga dan perawat. Peran ganda itu sendiri biasanya terjadi ketika seseorang berusaha untuk memenuhi tuntutan peran dalam pekerjaan dan usahanya dipengaruhi oleh kemampuan yang bersangkutan untuk memenuhi tuntutan keluarganya atau sebaliknya, dimana pemenuhan tuntutan dari peran dalam keluarga dipengaruhi oleh kemampuan seseorang untuk memenuhi tuntutan dengan tekanan yang berasal dari beban kerja dan waktu yang berlebihan. Konflik peran ganda atau biasa dikenal Work-Family Conflict (WFC) disebabkan oleh hubungan positif antara ibu rumah tangga dan perawat. Semakin tinggi kebutuhan kedua fungsi tersebut, semakin besar potensi konflik, (Nasus dkk, 2023).

Peran ganda ini menjadi masalah yang harus dipecahkan karena seseorang yang memegang peran ini secara otomatis harus bisa membagi waktu mereka, karena disatu sisi menuntut lebih banyak perhatian, (Triningsih dkk., 2021). Konflik peran ganda ini bisa menurunkan kinerja

karyawan, sementara menurunnya kinerja karyawan bisa memberi dampak pada meningkatnya keinginan untuk keluar, meningkatnya absensi, dan menurunnya komitmen organisasi. Jadi hal ini merupakan keadaan yang berbahaya bagi organisasi, karena bisa menyebabkan pelaksanaan pekerjaan terganggu, yang akhirnya bisa menurunnya kinerja organisasi, ini merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan perusahaan dalam mengolah sumber daya manusia untuk dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, (Komara, 2020)

Selain konflik peran ganda, faktor lainnya yang mempengaruhi kinerja perawat adalah kedisiplinan dalam bekerja, disiplin yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggungjawab seseorang terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya. Kedisiplinan seorang perawat dalam bekerja mempengaruhi kinerja perawat itu sendiri. Dengan disiplin kerja yang tinggi akan mampu mencapai kinerja yang maksimal, baik itu disiplin waktu, tata tertib atau peraturan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Tolak ukur dari kedisiplinan kerja perawat adalah kepatuhan terhadap jam dinas, kepatuhan terhadap instruksi dari atasan, serta pada peraturan dan tata tertib yang berlaku, menggunakan tanda pengenal instansi, menggunakan dan memelihara perlengkapan dengan penuh hati-hati, serta bekerja dengan mengikuti cara-cara bekerja yang telah ditentukan, (Susijawati & Maryam, 2017).

Kinerja perawat adalah hasil kerja dibandingkan dengan rencana kerja yang disusun yang dilaksanakan oleh seluruh anggota organisasi untuk mencapai prestasi kerja, tujuan organisasi tercapai, (Arifah dkk, 2020). Kinerja dapat dijadikan sebagai tolak ukur sejauh mana keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Wanjala, 2015). Perawat dikatakan memiliki kinerja yang baik apabila mampu menghasilkan prestasi kerja yang baik, prestasi yang dimaksud adalah kualitas, kuantitas dan waktu penyelesaian sesuai dengan standar kerja yang telah dibuat oleh perusahaan atau organisasi.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari beberapa perawat perempuan yang sudah menikah dan telah memiliki anak, yang dimana perawat bekerja dalam sistem shift yang dibagi menjadi shift pagi, shift siang dan shift malam. Sistem shift seperti ini membuat mereka sulit untuk memenuhi tuntutan peran ganda, terutama bagi perawat yang masuk shift malam dan memiliki balita dikarenakan waktu yang sangat terbatas untuk melakukan perannya sebagai ibu rumah tangga. Serta berdasarkan informasi yang diperoleh masih terdapat beberapa perawat perempuan yang sering tidak tepat waktu masuk bekerja di jam dinas.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Perawat Perempuan di Rumah Sakit Elim Rantepao.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat perempuan yang sudah menikah dan telah memiliki anak yang bekerja di ruangan rawat inap Rumah Sakit Elim Rantepao yang berjumlah 80 perawat. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Teknik analisis data menggunakan uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji hipotesis, uji koefisien determinasi dan uji koefisien korelasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

## 1. Uji Instrumen Penelitian

Tabel 1. Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Konflik Peran Ganda ( $X_1$ )	X1.1	0,242	0,220	Valid
	X1.2	0,570	0,220	Valid
	X1.3	0,332	0,220	Valid
	X1.4	0,385	0,220	Valid
	X1.5	0,592	0,220	Valid
	X1.6	0,453	0,220	Valid
	X1.7	0,386	0,220	Valid
	X1.8	0,469	0,220	Valid
Disiplin Kerja ( $X_2$ )	X2.1	0,378	0,220	Valid
	X2.2	0,561	0,220	Valid
	X2.3	0,697	0,220	Valid
	X2.4	0,450	0,220	Valid
	X2.5	0,853	0,220	Valid
	X2.6	0,665	0,220	Valid
	X2.7	0,825	0,220	Valid
	X2.8	0,641	0,220	Valid
	X2.9	0,861	0,220	Valid
	X2.10	0,807	0,220	Valid
	X2.11	0,536	0,220	Valid
	X2.12	0,635	0,220	Valid
	X2.13	0,766	0,220	Valid
Kinerja Perawat (Y)	Y1	0,256	0,220	Valid
	Y2	0,586	0,220	Valid
	Y3	0,331	0,220	Valid
	Y4	0,383	0,220	Valid
	Y5	0,558	0,220	Valid
	Y6	0,564	0,220	Valid
	Y7	0,793	0,220	Valid
	Y8	0,493	0,220	Valid
	Y9	0,726	0,220	Valid
	Y10	0,853	0,220	Valid
	Y11	0,838	0,220	Valid
	Y12	0,838	0,220	Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 2024

Berdasarkan tabel 1 diatas, maka diketahui bahwa seluruh pernyataan dalam variabel adalah valid. Hal ini terlihat pada  $r_{Hitung}$  setiap item pernyataan lebih besar ( $>$ ) dari nilai  $r_{Tabel}$  dengan tingkat signifikansi untuk semua item pernyataan pada level 0,05 atau 5%.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach' Alpha	N of Items	Keterangan
Konflik Peran Ganda ( $X_1$ )	0,356	8	Reliabel
Disiplin Kerja ( $X_2$ )	0,874	13	Reliabel
Kinerja Perawat Perempuan (Y)	0,783	12	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Uji reliabilitas dilakukan dengan uji statistik Cronbach's Alpha yaitu suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel (layak) jika Cronbach's Alpha  $> 0,60$ . Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk Konflik Peran Ganda ( $X_1$ ) sebesar 0,356, untuk disiplin kerja ( $X_2$ ) sebesar 0,874 dan untuk kinerja perawat perempuan (Y) sebesar 0,783 yakni lebih besar dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini adalah reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,06999558
Most Extreme Differences	Absolute	,070
	Positive	,061
	Negative	-,070
Test Statistic		,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Uji Normalitas menggunakan statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dilakukan dengan melihat nilai sig  $> 0,05$  data terdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai *Asymp sig. (2-tailed)* sebesar  $0,200 > \text{Alpha } 0,05$ , yang berarti data terdistribusi normal.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	22,133	5,286		4,187	,000		
Konflik Peran Ganda	-,026	,068	-,037	-,390	,001	,977	1,023
Disiplin Kerja	,502	,083	,568	6,018	,000	,977	1,023

a. Dependent Variable: Kinerja Perawat Perempuan

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil pengujian Multikolinieritas pada tabel 4 diatas, dapat diketahui bahwa semua variabel pada penelitian ini menunjukkan nilai VIF yang rendah, dimana semuanya dibawah 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1. Hal ini menunjukkan variabel-variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan tidak adanya gejala Multikolinieritas, yang berarti semua variabel tersebut dapat digunakan.

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	-19,577	3,518		-5,565	,723
Konflik Peran Ganda	,173	,094	,151	1,843	,169
Disiplin Kerja	,304	,037	,666	8,105	,230

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil analisis uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi variabel Konflik Peran Ganda sebesar  $0,169 > 0,05$  yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan nilai signifikansi variabel Disiplin Kerja sebesar  $0,230 > 0,05$  yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 3. Regresi linear berganda

**Tabel 6. Hasil Uji Persamaan Regresi**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	22,133	5,286		4,187	,000
Konflik Peran Ganda	-,026	,068	-,037	-,390	,001
Disiplin Kerja	,502	,083	,568	6,018	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Perawat Perempuan

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil Uji Persamaan Regresi diatas yang menunjukkan bahwa:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 22.133 - 0.026X_1 + 0.502X_2 + e$$

Berdasarkan model regresi diatas maka hasil regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 22,133 menyatakan bahwa Konflik Peran Ganda dan Disiplin Kerja memiliki nilai 0, maka variabel Kinerja Perawat Perempuan sebesar 22,133.
- b. Setiap peningkatan Konflik Peran Ganda sebesar 1%, maka Kinerja Perawat Perempuan akan menurun di Rumah Sakit Elim Rantepao sebesar -0,026%. Sebaliknya apabila Konflik Peran Ganda mengalami penurunan sebesar 1%, maka Kinerja Perawat Perempuan juga akan meningkat sebesar 0,026% di Rumah Sakit Elim Rantepao.
- c. Setiap peningkatan Disiplin Kerja sebesar 1%, maka Kinerja Perawat Perempuan akan meningkat di Rumah Sakit Elim Rantepao sebesar 0,502%. Sebaliknya apabila Disiplin Kerja mengalami penurunan sebesar 1% maka kinerja perawat perempuan juga akan menurun sebesar 0,502% di Rumah Sakit Elim Rantepao.

#### 4. Pengujian Hipotesis

**Tabel 7. Hasil Uji t (Secara Parsial)**

Model	Unstandardized Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22,133	5,286		4,187	,000
Konflik Peran Ganda	-,026	,068	-,037	-,390	,001
Disiplin Kerja	,502	,083	,568	6,018	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Perawat Perempuan

Sumber: Data diolah,2024

Pada tabel 7 diatas dapat dilihat bahwa uji parsial dapat diketahui dengan melihat output spss hasil *Coefficients*, yaitu Konflik Peran Ganda sebesar -0,390 dan Disiplin Kerja sebesar 6,018. Tingkat signifikansi menggunakan 5% atau 0,05 dengan rumus untuk mencari  $t_{tabel}$  adalah:

$$t_{tabel} = \frac{\alpha}{2} : n - k - 1$$

Keterangan:

a = Alpha (Tingkat Signifikan)

n = Jumlah Responden

k = Jumlah Variabel Bebas

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= \frac{0.05}{2} : 80 - 2 - 1 \\ &= 0.025 : 77 \\ &= 1.99125 \end{aligned}$$

Maka ditemukan  $t_{tabel}$  adalah 1,99125. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka:

- Pengaruh Konflik Peran Ganda ( $X_1$ ) terhadap kinerja perawat perempuan (Y). Berdasarkan kriteria ditarik sebuah kesimpulan bahwa nilai  $t_{hitung} -0,390 < t_{tabel} 1,99125$ , dan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa Konflik Peran Ganda ( $H_1$ ) berpengaruh negatif terhadap Kinerja Perawat Perempuan.
- Pengaruh Disiplin Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Perawat Perempuan (Y). Berdasarkan kriteria ditarik sebuah kesimpulan bahwa nilai  $t_{hitung} 6,018 > t_{tabel} 1,99125$ , dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa Disiplin Kerja ( $H_2$ ) berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Perawat Perempuan.

**Tabel 8. Hasil Uji F (Secara Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	645,505	2	322,752	18,964	,000 <sup>b</sup>
Residual	1310,483	77	17,019		
Total	1955,987	79			

a. Dependent Variable: Kinerja Perawat Perempuan

b. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Konflik Peran Ganda

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 8 diatas dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  yang diperoleh adalah sebesar 18,964 sedangkan untuk  $F_{tabel}$  dapat diperoleh dengan mencari  $df_1$  dan  $df_2$   
 $df_1 = k - 1$  dan  $df_2 = n - k$

Dimana:

k : Jumlah Variabel  
 df : Degree of Freedom  
 n : Jumlah Responden  
 maka :

$$df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$df_2 = n - k = 80 - 3 = 77$$

Hasil diperoleh untuk  $F_{tabel}$  adalah 2,77 sebesar 3,12.

Jadi, dari hasil yang diperoleh diatas  $F_{hitung}$  18,964 >  $F_{tabel}$  3,12 dan sig 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Konflik Peran Ganda ( $X_1$ ) dan Disiplin Kerja ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Perawat Perempuan (Y).

## 5. Koefisien Determinasi

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,574 <sup>a</sup>	,330	,313	4,125

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Konflik Peran Ganda

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil analisis uji koefisien determinasi pada tabel 9 diatas, diperoleh R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,330 yang artinya pengaruh konflik peran ganda ( $X_1$ ), disiplin kerja ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen kinerja perawat perempuan (Y) sebesar 33,0% dan sisanya 67,00% yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 6. Koefisien Korelasi

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Korelasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,574 <sup>a</sup>	,330	,313	4,125

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja, Konflik Peran Ganda

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Berdasarkan tabel 10 diatas, maka koefisien korelasi yang ditemukan sebesar 0,574 termasuk dalam kategori sedang. Jadi terdapat hubungan yang sedang antara konflik peran ganda dan disiplin kerja terhadap kinerja perawat perempuan. Hasil dari analisa data yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari Konflik Peran Ganda ( $X_1$ ) dan Disiplin Kerja ( $X_2$ ) terhadap Kinerja Perawat Perempuan (Y) di Rumah Sakit Elim Rantepao. Adapun penjelasan hipotesis masing-masing variabel sebagai berikut:

a. Konflik Peran Ganda berpengaruh terhadap kinerja perawat perempuan di Rumah Sakit Elim Rantepao.

Pada hasil uji secara parsial ditemukan adanya pengaruh secara parsial dari konflik peran ganda terhadap kinerja perawat perempuan. Hasil ini diperoleh

berdasarkan uji t dimana  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar -0,390 dan  $t_{tabel}$  1,99125, dengan tingkat signifikansi 0,05. Berdasarkan perhitungan nilai  $t_{hitung}$  -0,390 <  $t_{tabel}$  1,99125, dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa konflik peran ganda berpengaruh terhadap kinerja perawat perempuan di Rumah Sakit Elim Rantepao. Hal ini berarti jika konflik peran ganda meningkat maka kinerja perawat perempuan di Rumah Sakit Elim Rantepao akan menurun. Konflik peran ganda berpengaruh terhadap kinerja perawat perempuan di Rumah Sakit Elim Rantepao disebabkan responden yang mengikuti penelitian ini sebagian besar perawat perempuan yang berusia 26-35 tahun, dimana pada usia tersebut merupakan usia baru memulai bekerja, dan memasuki pernikahan serta memiliki anak, sehingga belum berpengalaman dalam mengelola peran gandanya antara keluarga dan pekerjaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari (Sunardi N. & Nugroho E.P, 2018), bahwa konflik peran ganda berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI.

- b. Disiplin Kerja berpengaruh terhadap kinerja perawat perempuan di Rumah Sakit Elim Rantepao.

Pada hasil uji secara parsial ditemukan adanya pengaruh parsial dari disiplin kerja terhadap kinerja perawat perempuan. Hasil ini diperoleh berdasarkan uji t dimana  $t_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 6,018 dan  $t_{tabel}$  1,99125 dengan tingkat signifikan 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut nilai  $t_{hitung}$  6,018 >  $t_{tabel}$  1,99125, maka dapat dinyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja perawat perempuan di Rumah Sakit Elim Rantepao. Hal ini berarti jika disiplin kerja meningkat maka kinerja perawat perempuan di Rumah Sakit Elim Rantepao juga akan meningkat. Disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja perawat perempuan di Rumah Sakit Elim Rantepao disebabkan oleh semua perawat mengikuti aturan dan tata tertib serta standar kerja yang telah ditetapkan. Ditandai dari hasil jawaban kuesioner responden pada indikator ketaatan pada standar kerja dengan nilai rata-rata 4,44 dan masuk pada kategori Sangat Baik. Dengan demikian disiplin kerja yang tinggi berdampak positif terhadap kinerja perawat perempuan di Rumah Sakit Elim Rantepao.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari (Sari Hijayanti, 2020), bahwa disiplin kerja berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai rehabilitasi medik di Rumah Sakit Dustira Cimahi, Jawa Barat.

- c. Konflik peran ganda dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja perawat perempuan di Rumah Sakit Elim Rantepao.

Berdasarkan hasil uji simultan, ditemukan adanya pengaruh konflik peran ganda dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perawat perempuan di Rumah Sakit Elim Rantepao. Hasil ini diperoleh berdasarkan uji F dimana  $F_{hitung}$  yang diperoleh sebesar 18,964 dan  $F_{tabel}$  sebesar 3,12 dengan tingkat signifikansi 5%. Berdasarkan perhitungan tersebut nilai  $F_{hitung}$  >  $F_{tabel}$  maka dapat dinyatakan bahwa konflik peran ganda dan disiplin kerja berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja perawat perempuan di Rumah Sakit Elim Rantepao. Konflik peran ganda dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja perawat perempuan di Rumah Sakit Elim Rantepao karena jika konflik peran ganda

meningkat maka kinerja perawat perempuan dapat menurun yang dapat berdampak buruk terhadap kinerja perawat perempuan, begitupun sebaliknya jika konflik peran ganda menurun maka kinerja perawat perempuan akan meningkat yang dapat berdampak positif terhadap kinerja perawat perempuan di Rumah Sakit Elim Rantepao, dan dengan disiplin kerja yang tinggi dapat meningkatkan kinerja perawat yang berdampak positif terhadap kinerja perawat perempuan di Rumah Sakit Elim Rantepao.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susijawati, dkk, 2017) yang berjudul Konflik Peran Ganda, Disiplin Kerja dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Perawat pada RSUD Gunung Jati kota Cirebon. Bahwa konflik peran ganda, disiplin kerja dan komitmen organisasi berpengaruh secara langsung terhadap kinerja perawat perempuan pada RSUD Gunung Jati kota Cirebon sebesar 20,686..

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Konflik Peran Ganda berpengaruh terhadap kinerja perawat perempuan di Rumah Sakit Elim Rantepao.
2. Disiplin Kerja berpengaruh terhadap kinerja perawat perempuan di Rumah Sakit Elim Rantepao.
3. Konflik Peran Ganda dan Disiplin Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Perawat Perempuan di Rumah Sakit Elim Rantepao.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Akbar, Z., & Kartika, K. (2016). Konflik Peran Ganda dan Keberfungsian Keluarga Pada Ibu Yang Bekerja. *JPPP - Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 5(2), 63–69. <https://doi.org/10.21009/JPPP.052.02>
- Alimun, A., Uliyah, M., ST, S., Alfiqi Novrindra, H., & Faizatun, N. (2018). Pengaruh Metode Team Assigment dalam Meningkatkan Kinerja Perawat Di Rumah Sakit.
- Conie Nopinda Br Sitepu & Noni Yusnita Br Surbakti. (2022). Analisis Disiplin Kerja Pegawai dan Lingkungan Kerja Kantor Kepala Desa Banjarsari Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, 2(3), 217–226. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v2i3.246>
- Evodius Nasus, Ekawati Saputri, & Grace Tedy Tulak. (2023). Pengaruh Konflik Peran Ganda terhadap Kinerja Perawat Wanita: The Effect of Multiple Role Conflict on the Performance of Women Nurses. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(7), 657–663. <https://doi.org/10.56338/jks.v6i7.3746>
- Fita, E. D. (2017). Hubungan Konflik Peran Ganda Dengan Stres Kerja Terhadap Perawat Wanita. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(2). <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v5i2.4374>
- Hartawan, A., & Mafra, N. U. (2021). Pengaruh Budaya Kerja dan Kemampuan Terhadap Komitmen Pegawai Dinas Kesehatan Kabupaten Empat Lawang. 3.
- Hermawan, I., & Pd, M. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method). Hidayatul Quran.

- Kaltsum, S. (2023). Analisis Kinerja Perawat di Ruang Rawat Inap terhadap Kepuasan Pasien di Rumah Sakit Angkatan Udara Lanud Sulaiman. 7.
- Komara, S. (2020). Pengaruh Konflik Peran Ganda Terhadap Kinerja Karyawan Wanita. *Inkubis : Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 104–114. <https://doi.org/10.59261/inkubis.v2i2.8>
- Maimunah, S., Yusuf, A., & Sunarya, H. (2020). Analisis Sikap, Minat dan Motivasi Mahasiswa Terhadap Keputusan Menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 7(1).
- Mariati, L. H., & Raming, E. (2019). Hubungan Konflik Peran Ganda Dengan Kinerja Perawat Wanita Di Puskesmas Dampek Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2019. 4.
- Nasus, E., Saputri, E., & Tulak, G. T. (2023). Pengaruh Konflik Peran Ganda Terhadap Kinerja Perawat Wanita. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 6(7), 657-663.
- Pamungkas, B., Musa, C.I., Ruma, Z., & Sahabuddin, R. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Rumah Sakit TK II Pelamonia Makassar. *Jurnal Ilmu Manajemen, Bisnis dan Ekonomi (JIMBE)*, 1(2), 37-44.
- Pranitasari, D., & Khotimah, K. (2020). Analisis Disiplin Kerja Karyawan. 18(01).
- Pranitasari, D., & Khotimah, K. (2021). Analisis Disiplin Kerja terhadap kinerja pegawai Rumah Sakit. 18(02).
- Ramadhani, O., & Jamaludin, A. (2022). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (JMBI UNSRAT)*. 9(3).
- Rusinta, A. (2016). Pengaruh Konflik Peran Ganda Terhadap Kinerja Pegawai Wanita Dengan Stres Kerja Sebagai Variabel Pemediasi Di Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Kabupaten Kulon Progo.
- Susijawati, N., & Maryam, S. (2017). Konflik Peran Ganda, Disiplin dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Perawat pada RSUD Gunung Jati Kota Cirebon. 1.
- S Wahab Abdul (2020). Analisis Kebijakan : Dari Formulasi ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijakan Publik. Jakarta PT Bumi Aksara.
- Sugiyono (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Edisi ke-2 Cetakan ke-2 2020), Bandung :ALFABETA, cv.
- Tjokro, C. I. (2015). Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Stres Kerja terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Umum DR. M. Haulussy Ambon. *Arthavidya*, 17(1).
- Triningsih, N. N., Suputra, G. A., & Agustina, M. D. P. (2021). Pengaruh Konflik Work Family Conflict dan Stres Kerja terhadap Kinerja Perawat Wanita RSUD Wangaya Denpasar. *Widya Amrita*, 1(1), 412–430. <https://doi.org/10.32795/widyaamrita.v1i1.1189>
- Oktasari, M. H. (2019). Pengaruh konflik peran ganda, self efficacy dan stres kerja terhadap kinerja perawat wanita pada rumah sakit ptpn XII Jember.